

Implementasi manajemen strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah

Ahmad Bayu Setyawan

Program Studi perbankan syari'ah, Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang.
e-mail: ahmadbayu201222@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen strategi, kinerja keuangan, bank syariah, inovasi, efisiensi, profitabilitas

Keywords:

Strategic management, financial performance, Islamic banks, innovation, efficiency, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya kompetisi industri perbankan serta tuntutan penerapan prinsip syariah dalam setiap aspek manajemen. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan meninjau literatur dari berbagai jurnal dan laporan resmi lembaga keuangan syariah. Data diperoleh melalui studi pustaka terhadap lima sumber ilmiah utama yang membahas strategi manajemen, inovasi produk, serta dampaknya terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas keuangan bank syariah. Kesimpulannya, keberhasilan bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam menyusun strategi yang sesuai dengan prinsip syariah, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of strategic management in improving the financial performance of Islamic banks in Indonesia. The background of this study is based on the increasing competition in the banking industry as well as the demands for applying Sharia principles in every aspect of management. The research method uses a descriptive qualitative approach by reviewing literature from various journals and official reports of Islamic financial institutions. Data were obtained through a literature study of five main scientific sources discussing management strategies, product innovation, and their impact on the financial performance of Islamic banks. The results of the study indicate that the implementation of strategic management, which includes planning, implementation, and evaluation, has a positive effect on the profitability, efficiency, and financial stability of Islamic banks. In conclusion, the success of Islamic banks in improving financial performance heavily depends on the management's ability to formulate appropriate strategies. with Sharia principles, innovative, and adaptive to changes in the business environment.

Pendahuluan

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang memberangsangkan dalam beberapa waktu terakhir. Meskipun demikian, di tengah intensifikasi persaingan internasional dan kemajuan teknologi digital, bank syariah menghadapi tantangan untuk menjaga stabilitas serta memajukan performa keuangannya. Keadaan ini mengharuskan institusi keuangan syariah untuk menerapkan strategi manajemen yang efektif, efisien, dan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Kepentingan dari penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

manajemen strategi dapat berfungsi sebagai alat kunci dalam memperkuat daya saing serta performa keuangan bank syariah. Berbagai indikator keuangan seperti Return on Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non-Performing Financing (NPF) menjadi standar utama dalam menilai sejauh mana strategi diterapkan dengan efektif. Di samping itu, perubahan dalam perilaku konsumen serta kebutuhan untuk mendigitalisasi perbankan juga merupakan faktor eksternal yang perlu diperhatikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti penerapan manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah berdasarkan kajian pustaka dan riset sebelumnya. Inti dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana strategi yang dirancang, diterapkan, dan dievaluasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi, profitabilitas, serta keberlanjutan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Pembahasan

Tinjauan Konseptual dan Empiris

Manajemen strategis, menurut Wheelen dan Hunger (2018), adalah rangkaian keputusan serta tindakan yang disusun untuk mencapai sasaran organisasi melalui penciptaan, pelaksanaan, dan penilaian strategi. Pada sektor bank syariah, strategi ini harus sejalan dengan prinsip syariah yang melarang praktik riba, gharar, dan maisir. Oleh karena itu, setiap langkah strategis harus memperhatikan aspek etika serta hukum Islam demi menjaga kesinambungan bisnis.

Rahman dan Lestari (2021) menyebutkan bahwa manajemen strategis mempunyai dampak positif terhadap kinerja finansial bank syariah, terutama dalam hal efisiensi dalam pembiayaan dan pengembangan portofolio. Penerapan strategi yang terstruktur memungkinkan bank syariah untuk memaksimalkan potensi pasar dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efisien. Dengan demikian, strategi yang efektif tidak hanya meningkatkan laba tetapi juga memperkuat kepercayaan dari nasabah.

Suryani (2020) mengungkapkan bahwa penerapan strategi bisnis di bank syariah sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti keahlian sumber daya manusia dan sistem pengawasan syariah. SDM yang memiliki pemahaman tentang prinsip ekonomi Islam dapat berfungsi sebagai pendorong utama dalam menerapkan strategi inovatif yang fokus pada kepuasan nasabah. Ini sejalan dengan teori pandangan berbasis sumber daya yang menekankan pentingnya sumber daya unik dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Bank Indonesia (2023) menekankan pentingnya inovasi produk dan digitalisasi layanan sebagai komponen dari strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Transformasi digital, seperti penerapan mobile banking syariah dan sistem pembayaran elektronik, menjadi kunci untuk memperluas akses pasar serta menurunkan biaya. Penerapan teknologi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah.

Otoritas Jasa Keuangan (2022) menambahkan bahwa sukses dalam penerapan strategi juga ditentukan oleh sistem pengawasan dan evaluasi yang terus menerus. Penilaian secara berkala terhadap kinerja finansial dan operasional membantu bank syariah memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap sesuai dan relevan dengan perubahan pasar. Kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya menjadi landasan penting

untuk memahami hubungan antara manajemen strategis dan peningkatan kinerja finansial bank syariah. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Pilihan metodologi ini diambil untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep dan praktik penerapan manajemen strategi dalam lingkungan bank syariah di Indonesia. Data yang dipakai bersumber dari jurnal akademis, laporan resmi dari OJK dan Bank Indonesia, serta literatur yang berkaitan dengan manajemen strategis.

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat eksplanatif, yang bertujuan untuk menerangkan keterkaitan antara penerapan strategi manajemen dan peningkatan kinerja finansial. Populasi penelitian terdiri dari bank bank syariah yang beroperasi di Indonesia, sedangkan sampel ditentukan secara purposive berdasarkan ketersediaan data sekunder dari publikasi yang resmi (Umum & Periode, 2020). Proses pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dengan memeriksa lima sumber utama: Rahman & Lestari (2021), Wheelen & Hunger (2018), Bank Indonesia (2023), OJK (2022), dan Suryani (2020). Analisis data dilakukan dengan metode pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola strategis yang berpengaruh terhadap kinerja finansial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja finansial bank-bank syariah. Strategi yang dibuat dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal membantu lembaga keuangan dalam memaksimalkan potensi pasar serta mengurangi risiko pembiayaan (Fitriyah et al., 2024). Pertama, proses perumusan strategi sangat penting dalam menentukan arah tujuan bisnis bank syariah. Analisis SWOT dimanfaatkan untuk mendeteksi kekuatan seperti reputasi syariah, kelemahan seperti keterbatasan teknologi, peluang yang berkaitan dengan pasar halal, dan ancaman dari pesaing konvensional (Imron et al., 2023). Langkah ini menjadi landasan bagi pengembangan strategi yang realistis dan fleksibel. Kedua, penerapan strategi mencakup penciptaan produk-produk inovatif yang berlandaskan prinsip syariah. Contohnya termasuk pembiayaan mikro dengan sistem mudharabah dan layanan perbankan digital yang mematuhi hukum Islam. Inovasi ini mampu meningkatkan pendapatan non-bunga yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah (Shidqie & Wardana, 2022). Ketiga, peningkatan sumber daya manusia merupakan elemen kunci bagi keberhasilan strategi. SDM yang memahami prinsip-prinsip syariah dapat mengelola risiko dan memberi pelayanan yang sesuai etika. Suryani (2020) menyatakan bahwa program pelatihan dan sertifikasi kompetensi syariah dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi bisnis.

Keempat, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memperkuat performa operasional. Bank Indonesia (2023) melaporkan adanya peningkatan efisiensi melalui digitalisasi, yang berdampak pada pengurangan biaya transaksi serta perluasan akses layanan keuangan. Digitalisasi terbukti menjadi penggerak untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing. Kelima, penilaian strategi secara berkelanjutan sangat penting untuk memastikan kebijakan tetap relevan dan efektif. OJK (2022) menekankan bahwa system pengawasan syariah dan audit internal memiliki peran yang krusial dalam mempertahankan stabilitas kinerja keuangan. Penilaian secara rutin membantu manajemen untuk melakukan penyesuaian jika terjadi perubahan dalam lingkungan bisnis. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung ajaran Wheelen dan Hunger (2018) bahwa suksesnya strategi bisnis bergantung pada sinkronisasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan strategi yang tepat membuat bank syariah lebih kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi serta lebih kompetitif di dalam pasar keuangan nasional.

Temuan dan Interpretasi Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan prestasi keuangan di bank syariah. Perencanaan strategi yang mempertimbangkan aspek internal dan eksternal memfasilitasi lembaga keuangan untuk memaksimalkan kesempatan pasar sekaligus mempertahankan stabilitas finansial untuk waktu yang panjang (Mustaqilla, 2023). Langkah pertama yang penting merupakan perumusan arah strategi. Melalui analisis SWOT, bank syariah mampu mengenali kekuatan internal seperti reputasi moral dan basis pelanggan yang setia, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan dari pesaing di sektor konvensional. Proses ini menjadi pondasi dalam pengambilan keputusan strategis yang sesuai dengan kondisi industri (Luthfiatussa et al., 2023). Langkah selanjutnya adalah menerapkan strategi, yang melibatkan inovasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Contohnya termasuk pembiayaan mikro mudharabah, layanan tabungan haji secara digital, dan investasi yang sesuai dengan hukum Islam. Inovasi ini memperluas sumber pendapatan dan memperkuat kondisi keuangan bank. Penelitian oleh Rahman dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa diversifikasi jenis ini meningkatkan pendapatan berbasis biaya dan mengurangi ketergantungan pada margin pembiayaan. Langkah ketiga berfokus pada pengembangan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Suryani (2020) menekankan bahwa kemampuan pegawai dalam memahami perekonomian Islam memperkuat efektivitas pembaruan strategi. Sumber daya manusia yang memiliki integritas memastikan bahwa setiap aktivitas operasional tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah.

Langkah keempat adalah adopsi teknologi digital sebagai alat untuk mendukung strategi. Bank Indonesia (2023) menyatakan bahwa digitalisasi layanan keuangan mempercepat proses bisnis, memperluas akses nasabah, dan menekan biaya operasional. Ini menegaskan hubungan positif antara inovasi teknologi dan efisiensi finansial. Langkah terakhir berhubungan dengan pemantauan strategi serta evaluasi yang berkelanjutan. OJK (2022) menekankan bahwa audit syariah dan laporan kepatuhan merupakan instrumen vital untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan

strategi. Evaluasi harus dilakukan tidak hanya dari perspektif finansial, tetapi juga dari sudut pandang sosial dan spiritual, yang menjadi ciri khas lembaga keuangan Islam. Pada akhirnya, temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi tidak hanya diukur melalui indikator keuangan seperti ROA atau FDR, tetapi juga dari kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Penerapan strategi yang berbasis maqāṣid al-syarī'ah memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai bank syariah bermanfaat secara luas, bukan sekadar peningkatan laba (Sudarmanto et al., 2024).

Kesimpulan dan Saran

Implementasi manajemen strategis memainkan peranan krusial dalam memajukan kinerja finansial bank syariah. Penerapan strategi yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat keberlanjutan finansial dalam jangka panjang. Elemen-elemen kunci yang menentukan keberhasilan strategi meliputi perencanaan yang detail, peningkatan kualitas sumber daya manusia, adopsi teknologi digital, serta sistem pengawasan yang berdasarkan maqāṣid al-syarī'ah. Bank syariah harus memperkuat pendekatan perencanaan strategis yang didasarkan pada data dan inovasi digital untuk dapat bersaing di zaman keuangan kontemporer. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia sangat penting melalui program pelatihan berkelanjutan dalam manajemen dan ekonomi Islam agar strategi dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Para regulator seperti OJK dan Bank Indonesia diharapkan dapat memperkuat sistem tata kelola dan pengawasan strategis dengan meningkatkan transparansi laporan keuangan dan audit syariah. Penelitian mendatang lebih baik menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memberikan bukti empiris terkait dampak manajemen strategi terhadap kinerja keuangan. Selain hal tersebut, kerja sama antarbank syariah dalam menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan perlu terus diperkuat agar industri perbankan syariah menjadi lebih kompetitif, inovatif, dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Fitriyah, F., Wardana, G. K., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank dan Ukuran Bank Perbankan Syariah di Dunia. *Iqtishoduna*, 20(1), 93–107. <https://doi.org/10.18860/iq.v20i1.26445>
- Imron, N. I., Siswanto, & Jalaluddin, A. (2023). Analisis Komparatif Risiko Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Negara Indonesia, Brunei Darussalam Dan Malaysia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1–11. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).11141](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).11141)
- Luthfiatussa, D., Mulyadi Kosim, A., & Abristadevi. (2023). Strategi Optimalisasi Digitalisasi Produk Perbankan pada Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 783. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/2073>
- Mustaqilla, N. (2023). Implementasi Akad Wakalah pada Fintech Peer-To-Peer (P2P) Lending di Indonesia. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 5(2), 236. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v5i2.15000>

- Shidqie, A., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Budaya Islami, Kemampuan Kerja Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Pelayanan Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (Cabang Malang Soekarno-Hatta Eks BRIS). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 65–75. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7226>
- Sudarmanto, E., Yuliana, I., Wahyuni, N., Yusuf, S. R., & Zaki, A. (2024). Transformasi Digital dalam Keuangan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 645. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11628>
- Umum, B., & Periode, S. (2020). *Sania Nabillah dan Ulfi Kartika Oktaviana*. Rudianto 2013.